

## ABSTRAK

**Nadhifatul Fiandika Rosmayanti, 2023. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Bayi Berat Lahir Rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Pakisaji Kabupaten Malang, Pembimbing: (1) Dr. Erlina Suci Astuti, S.Kep., Ns., M.Kep, (2) Naya Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.**

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) menjadi salah satu masalah kesehatan pada bayi di Indonesia. Tingginya angka BBLR ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti faktor ibu (usia, pendidikan, paritas, riwayat sakit, dll), faktor janin (kehamilan ganda, pre eclampsia, dll), dan faktor lingkungan. Di Jawa Timur sendiri masih terdapat 1261 kasus yang dilaporkan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur pada tahun 2020. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor (usia ibu, pendidikan ibu, paritas, status sosial ekonomi, riwayat sakit, faktor janin) yang mempengaruhi riwayat Bayi Berat Lahir Rendah di Wilayah Puskesmas Pakisaji. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif korelatif dengan pendekatan metode cross sectional study. Metode penelitian menggunakan kuisioner dengan pengambilan sampel total sampling dan didapatkan hasil 48 responden. Uji statistik yang digunakan adalah Spearmann rho yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel, dan juga uji regresi linear yang digunakan untuk menguji faktor dominan. Hasil uji spearmann rho didapatkan p-value < 0,05 pada variabel riwayat sakit ibu selama hamil dan pada variabel faktor janin. Uji regresi linear menunjukkan p-value < 0,05 dengan koef B 0,080 dan faktor dominan yang didapatkan adalah riwayat sakit ibu selama hamil menjadi faktor yang paling berpengaruh terhadap riwayat BBLR. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi tenaga kesehatan di wilayah Puskesmas Pakisaji untuk dapat lebih memperhatikan faktor riwayat sakit ibu dan faktor janin sebagai faktor penyebab BBLR

**Kata Kunci :** BBLR, usia ibu, pendidikan ibu, paritas, sosial ekonomi, riwayat sakit, faktor janin